

**MAKALAH**  
**SAINS, TEKNOLOGI DAN MASYARAKAT**  
**DALAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)**

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Pengembangan Konsep Dasar IPS

**Dosen Pengampu:**

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Dr. Irma Lusi Nugraheni, M.Si.

Dr. Niki Tri Sakung, M.Pd.



Disusun oleh:

Indri Mutiara	2523031001
Siti Aminah	2523031002
Rizky Melatama	2523031005

**MAGISTER PENDIDIKAN IPS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**  
**2025**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Sains, Teknologi dan Masyarakat dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)” tepat pada waktunya.

Makalah ini disusun sebagai salah satu upaya memperdalam pemahaman mengenai peranan konsep dasar dalam pembelajaran IPS, khususnya dalam konteks pendidikan di Indonesia. Penulis berusaha bagaimana IPS mengkaji dan mengajarkan hubungan timbal balik antara perkembangan sains dan teknologi dengan kehidupan sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan masyarakat.

Dalam penyusunan makalah ini, penulis menyadari bahwa tidak mungkin makalah ini terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada dosen pengampu, rekan-rekan kelompok, dan para ahli yang tulisan nya kami pakai

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga makalah ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun pembaca, khususnya dalam memperluas wawasan mengenai sains, teknologi dan masyarakat dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Bandarlampung, Oktober 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penulisan .....	2
<b>BAB II PEMBAHASAN .....</b>	<b>3</b>
A. Hakikat Konsep Sains, Teknologi dan Masyarakat dalam IPS .....	3
B. Hubungan Antara Sains, Teknologi dan Masyarakat dalam IPS .....	4
C. Pendekatan Sains, Teknologi dan Masyarakat dalam Pembelajaran IPS.....	6
D. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Sains Teknologi dan Masyarakat (STM) .....	7
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>10</b>
A. Kesimpulan.....	10
B. Saran.....	10
<b>STUDI KASUS.....</b>	<b>11</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan sains dan teknologi merupakan salah satu ciri berkembangnya peradaban manusia modern. Dalam dua dekade terakhir, kemajuan teknologi digital, kecerdasan buatan, dan komunikasi global telah mengubah secara fundamental struktur sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Fenomena ini menunjukkan bahwa sains dan teknologi tidak sekadar hasil penemuan ilmiah yang netral, tetapi merupakan kekuatan sosial yang membentuk pola kehidupan manusia di berbagai bidang.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sebagai bidang kajian interdisipliner yang menelaah perilaku dan hubungan sosial manusia dalam konteks ruang dan waktu, memiliki tanggung jawab besar untuk memahami serta menjelaskan keterkaitan antara sains, teknologi, dan masyarakat. Pendekatan sains, teknologi dan masyarakat menegaskan bahwa sains dan teknologi selalu berkembang dalam konteks sosial tertentu yang dipengaruhi oleh nilai, ideologi, kebutuhan, dan struktur kekuasaan yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan IPS tidak dapat dilepaskan dari analisis tentang bagaimana inovasi ilmiah dan teknologi memengaruhi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya.

Dalam konteks pendidikan, pembelajaran IPS berperan penting dalam membentuk warga negara yang literat sains dan teknologi (*science and technology literate citizens*). Artinya, peserta didik bukan hanya memahami fungsi teknologi, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menilai dampaknya terhadap keadilan sosial, lingkungan, dan kemanusiaan. Pendekatan sains, teknologi dan masyarakat membantu peserta didik untuk memahami bahwa kemajuan teknologi membawa konsekuensi sosial baik berupa kemudahan maupun permasalahan baru seperti ketimpangan digital, alienasi sosial, dan degradasi lingkungan.

Keterkaitan antara sains, teknologi, dan masyarakat juga memperkaya cakupan IPS sebagai mata pelajaran yang tidak hanya deskriptif, tetapi juga normatif dan reflektif. Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, IPS perlu diarahkan untuk membentuk kemampuan berpikir kritis, etis, dan kreatif dalam menghadapi tantangan sosial berbasis teknologi. Dengan demikian, pendekatan sains, teknologi menjadi landasan konseptual yang relevan bagi pendidikan IPS untuk menciptakan masyarakat yang adaptif, berpengetahuan, dan berkeadaban teknologi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut ini rumusan masalah dalam makalah ini adalah:

1. Apa pengertian dan hakikat konsep Sains, Teknologi, dan Masyarakat dalam konteks IPS?
2. Bagaimana hubungan antara Sains, Teknologi, dan Masyarakat dalam konteks IPS?
3. Bagaimana pendekatan sains, teknologi dan masyarakat diterapkan dalam pembelajaran IPS?
4. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran sains, teknologi dan masyarakat?

## **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penulisan makalah ini adalah untuk:

1. Menjelaskan hakikat konsep *Sains, Teknologi, dan Masyarakat* dalam konteks IPS.
2. Menganalisis hubungan sains, teknologi, dan masyarakat.
3. Menganalisis pendekatan sains, teknologi dan masyarakat diterapkan dalam pembelajaran IPS
4. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran sains, teknologi dan masyarakat.

## BAB II PEMBAHASAN

### A. Hakikat Konsep Sains, Teknologi dan Masyarakat dalam IPS

Perkembangan ilmu pengetahuan saat ini membuat individu dihadapkan pada bagaimana memiliki kemampuan menyelesaikan masalah menggunakan konsep sains yang diperoleh dalam pendidikan sesuai dengan jenjangnya, mampu menggunakan teknologi dan mampu membuat keputusan sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini. Sains berasal dari bahasa latin yaitu *scientia* yang berarti “saya tahu”. Dalam bahasa inggris, kata sains berasal dari kata *science* yang berarti “pengetahuan”. Sedangkan teknologi adalah penerapan hasil sains untuk menciptakan alat, sistem, atau metode yang memudahkan kehidupan manusia. Masyarakat adalah sekelompok manusia yang hidup bersama dan saling berinteraksi, memiliki nilai, norma, dan budaya. Ketiganya saling berkaitan, sains dan teknologi lahir dari kebutuhan masyarakat, tapi juga mengubah cara hidup masyarakat.

Sains Teknologi Masyarakat (STM) yang diterjemahkan dari akronim bahasa Inggris STS (*“Science Technology Society”*) adalah sebuah gerakan pembaharuan dalam pendidikan sains. Pembaharuan ini mula-mula terjadi di Inggris dan Amerika sejak awal tahun 1970-an, dan mulai menyebar ke negara-negara lain. Sains, Teknologi Masyarakat (STM) ini baru diperkenalkan di Indonesia pada awal tahun 1990-an yang diuji coba di berbagai sekolah di Jawa Barat dan daerah lain di Indonesia. Pendekatan STM dalam pendidikan sains diyakini oleh pakar-pakar di Amerika sebagai pendekatan yang tepat, sebab pendekatan ini berusaha untuk menjembatani materi di dalam kelas dengan situasi dunia nyata di luar kelas yang menyangkut perkembangan teknologi dan situasi sosial kemasyarakatan. Hal ini menggambarkan bahwa pendekatan STM dijalankan untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi masa depannya. Pendekatan ini menuntut agar peserta didik diikutsertakan dalam penentuan tujuan, perencanaan, pelaksanaan, cara mendapatkan informasi, dan evaluasi pembelajaran. Adapun yang digunakan sebagai penata (*organizer*) dalam pendekatan STM adalah isu-isu dalam masyarakat yang ada kaitannya dengan Sains dan Teknologi.

Secara filosofi pendekatan Sains Teknologi dan Masyarakat (STM) berada dibawah landasan filsafat konstruktivisme kognitifnya J.Piaget yang menitikberatkan pada individu yang melakukan kegiatan dalam membangun pengetahuannya sendiri. Namun juga termasuk kedalam konstruktivisme sosialnya Vygotsky yang menitikberatkan pembelajaran pada interaksi antar individu.

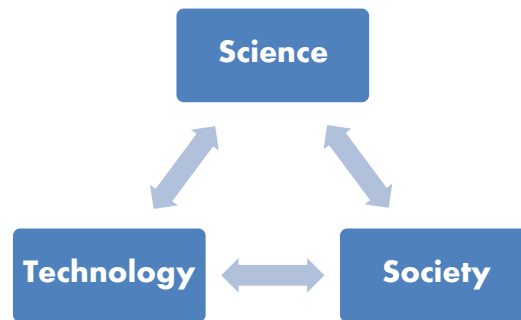
Pendekatan Sains Teknologi dan Masyarakat (STM) dalam pendidikan IPS dapat digunakan sebagai pendekatan yang dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep-konsep ilmu sosial dan keterampilan IPS untuk memecahkan isu-isu sosial yang dihubungkan dengan sains dan teknologi.

Sains, teknologi dan masyarakat dikembangkan dengan tujuan agar :

1. Peserta didik mampu menghubungkan realitas sosial dengan topik pembelajaran di dalam kelas,
2. Peserta didik mampu menggunakan berbagai jalan/ perspektif untuk mensikapi berbagai isu/situasi yang berkembang di masyarakat berdasarkan pandangan ilmiah, dan
3. Peserta didik mampu menjadikan dirinya sebagai warga masyarakat yang memiliki tanggung jawab sosial.

## **B. Hubungan Antara Sains, Teknologi dan Masyarakat dalam IPS**

Sains dan teknologi dalam kehidupan masyarakat khususnya dunia pendidikan mempunyai hubungan yang erat. Hal ini dapat dipahami karena ilmu pengetahuan pada dasarnya menjelaskan tentang konsep. Sedangkan teknologi merupakan suatu seni/keterampilan sebagai perwujudan dari konsep yang telah dipelajari dan dipahami. Dengan kata lain untuk memahami sains dan teknologi berarti harus memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah dengan menggunakan konsep-konsep ilmu, mengenal teknologi yang ada di masyarakat serta dampaknya, mampu menggunakan dan memelihara hasil teknologi, kreatif membuat hasil teknologi sederhana, dan mampu mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakatnya. Hunaepi (2014) menjelaskan dalam bukunya bahwa hubungan saling mempengaruhi dan ketergantungan antara sains, teknologi dan masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Hubungan antara sains, teknologi dan masyarakat

Hubungan antara sains teknologi dan masyarakat, menunjukkan adanya pengintegrasian yang utuh dan tak terpisahkan. Hubungan sains dengan teknologi yaitu sains memberi kontribusi terhadap teknologi, yang tercermin pada penerapan produk sains dalam teknologi. Seseorang menggunakan pengetahuan tentang sains untuk memecahkan masalah-masalah praktis. Sebaliknya, teknologi memberikan mata dan telinga bagi sains. Teknologi tidak hanya memberi alat bagi sains. Tetapi juga memberi motivasi dan arah bagi teori-teori penelitian. Akan tetapi sains dan teknologi memiliki titik mulai yang berbeda. Kegiatan sains diawali dengan bertanya kepada alam atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang dunia kealaman (*natural world*), sedangkan kegiatan teknologi diawali dari masalah-masalah yang sedang dihadapi manusia dalam beradaptasi dengan lingkungan atau alam.

Hubungan teknologi dengan masyarakat dapat dilihat dari perkembangan teknologi sangat dipengaruhi oleh sosial ekonomi dan sifat dari masyarakat. Sebaliknya, teknologi menimbulkan perubahan pola hidup, politik, religius, dan kesejahteraan dari masyarakat. Jadi, terdapat hubungan timbal balik antara teknologi dan masyarakat. Teknologi dan masyarakat merupakan satu rangkaian atau system yang mempunyai kaitan yang erat satu dengan yang lain, dan kedudukan IPS disini adalah dapat menjelaskan ilmu teknologi dan masyarakat sesuai informasi yang ada pada pihak ketiga unsur tersebut (Sari, 2022).

Hubungan sains dengan masyarakat dilihat dari produk-produk sains memberi kontribusi bagi kesejahteraan umat manusia. Sains sebagai proses, memberikan manusia kapasitas berpikir untuk memecahkan masalah. Sebaliknya, kebutuhan manusia baik



sebagai individu maupun sebagai warga masyarakat, memberi dorongan yang kuat bagi perkembangan sains.

### **C. Pendekatan Sains, Teknologi dan Masyarakat dalam Pembelajaran IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu bidang studi yang rumit, karena ruang lingkupnya sangat luas dan merupakan gabungan dari ilmu-ilmu sosial, seperti geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, dan antropologi. IPS memfokuskan perhatiannya pada peranan manusia dalam masyarakat terutama dalam situasi global saat ini. Melalui proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan STM akan mengantarkan siswa untuk bisa melihat ilmu sebagai dunianya. STM berusaha menjembatani antara ilmu dan masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh di bangku sekolah akan sangat terasa manfaatnya apabila diterapkan dalam masyarakat.

NCSS dalam (Nur, 2020) *Curriculum Standards for Social Studies* memasukkan *Science, Technology and Society* sebagai suatu model pembelajaran dalam studi sosial. Hal ini tentunya karena kemajuan sains dan teknologi seringkali berdampak pada terjadinya masalah-masalah dalam masyarakat. Penyebabnya adalah kemajuan sains dan teknologi yang seringkali tidak diiringi kesiapan dari masyarakat termasuk peserta didik. Misalnya, berbagai siaran Televisi akan menimbulkan masalah bagi anak didik seperti, malas belajar, meniru hal-hal negatif dari adegan film, kekerasan, dan sebagainya. Pada perkembangan belakangan kita semakin menyadari besarnya peran pelajaran IPS dalam menghadapi kemajuan sains dan teknologi. Peran IPS di sini lebih mengutamakan pola berpikir bagaimana menghadapi dampak sosial akibat dari perkembangan dan penerapan sains dan teknologi. Hal ini diperlukan agar masyarakat tetap dapat menerima berbagai perkembangan sains dan teknologi disertai dengan pemahaman yang cukup. Dengan demikian masyarakat dapat menerima hasil kemajuan teknologi tanpa disertai gejolak-gejolak sosial, karena teknologi seharusnya dapat digunakan untuk kemajuan masyarakat itu sendiri.

#### **D. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Sains Teknologi dan Masyarakat (STM)**

Secara umum tujuan dari pembelajaran IPS adalah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memahami prinsip-prinsip yang terkait dengan kehidupan masyarakat dan mengembangkan keterampilan esensial yang diperlukan dalam era global saat ini (Anjasmira, Kamarrudin, & Awaru, 2024). Siswa yang belajar IPS dituntut untuk mampu berpikir kritis, karena persoalan-persoalan sosial yang dihadapi siswa pada saat ini maupun masa depan perlu dikritisi secara arif dan mempertimbangkan berbagai dimensi sosial. Metode yang dianggap cocok dengan karakteristik pendidikan IPS, tujuan dan perkembangan perubahan sosial yang terjadi saat ini adalah Pendekatan Sains Teknologi dan Masyarakat (STM) dalam pandangan ilmu-ilmu sosial dan humaniora, pada dasarnya memberikan pemahaman tentang kaitan antara sains, teknologi (rekayasa sosial) dan , melatih kepekaan penilaian peserta didik terhadap dampak lingkungan sebagai akibat perkembangan sains dan teknologi (Evariani, Kertih, & Haris, 2017).

Pembelajaran Berbasis Sains, Teknologi dan Masyarakat memiliki kekhasan tersendiri dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **1. Tahap 1 Pendahuluan**

Pada tahap pendahuluan siswa dikemukakan isu-isu masalah yang ada di masyarakat yang dapat digali, tetapi jika guru tidak berhasil memperoleh tanggapan dari siswa dapat saja dikemukakan sendiri. Tahap ini disebut dengan *inisiasi* atau mengawali, memulai, dan dapat pula disebut dengan *invitasi* yaitu undangan. *Apersepsi* dalam kehidupan juga dapat dilakukan, yaitu mengaitkan peristiwa yang telah diketahui siswa dengan materi yang akan dibahas, sehingga tampak adanya kesinambungan pengetahuan, karena diawali dengan hal-hal yang telah diketahui siswa sebelumnya yang ditekankan pada keadaan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Pada pendahuluan ini guru juga dapat melakukan *eksplorasi* terhadap siswa melalui pemberian tugas untuk melakukan kegiatan lapangan atau di luar kelas secara berkelompok.

##### **2. Tahap 2 Proses pembentukan konsep**

Proses pembentukan konsep dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan dan metode. Misalnya pendekatan keterampilan proses, pendekatan sejarah,

pendekatan kecakapan hidup, metode demonstrasi, eksperimen di laboratorium, diskusi kelompok, bermain peran dan lain-lain. Pada akhir tahap kedua diharapkan melalui konstruksi dan rekonstruksi siswa menemukan konsep-konsep yang benar atau merupakan konsep-konsep para ilmunan.

### 3. Tahap 3 Aplikasi Konsep

Berbekal pemahaman konsep yang benar siswa melanjutkan analisis isu atau masalah yang disebut aplikasi konsep dalam kehidupan. Adapun konsep-konsep yang telah dipahami siswa dapat diaplikasikan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Selama proses pembentukan konsep, penyelesaian masalah dan/atau analisis isu, (tahap kedua dan tahap ketiga) guru perlu meluruskan kalau-kalau ada miskonsepsi selama kegiatan belajar berlangsung.

### 4. Tahap 4 Pemantapan Konsep.

Apabila selama proses pembentukan konsep tidak tampak ada miskonsepsi yang terjadi pada siswa, demikian pula setelah akhir analisis isu dan penyelesaian masalah, guru tetap melakukan pemantapan konsep sebagaimana tampak pada alur pembelajaran (tahap keempat) melalui penekanan pada konsep-konsep kunci yang penting diketahui dalam bahan kajian tertentu. Hal ini dilakukan karena konsep-konsep kunci yang ditekankan pada akhir pembelajaran akan memiliki retensi lebih lama dibandingkan dengan kalau tidak dimantapkan atau ditekankan oleh guru pada akhir pembelajaran.

### 5. Tahap 5 Penilaian

Ada enam ranah yang terlibat dalam pendekatan Sains Teknologi dan Masyarakat (STM) dapat dirinci sebagai berikut.

- 1) Konsep, fakta, generalisasi, diambil dari bidang ilmu tertentu.
- 2) Proses diartikan dengan bagaimana proses memperoleh konsep.
- 3) Kreativitas mencakup lima perilaku individu, yaitu:
  - a. Kelancaran. Perilaku ini merupakan kemampuan seseorang dalam menunjukkan banyak ide untuk menyelesaikan masalah-masalah.
  - b. Fleksibilitas. Seseorang kreatif yang fleksibel mampu menghasilkan berbagai macam ide di luar ide yang biasa dilakukan orang.

- c. Originilitas. Seseorang yang memiliki orginilitas dalam mencobakan suatu ide memiliki kekhasan yang berbeda dibandingkan dengan individu lain.
  - d. Elaborasi. Seseorang memiliki kemampuan elaborasi mampu menerapkan ide-ide secara rinci.
  - e. Sensitivitas. Kemampuan kreatif terakhir adalah peka terhadap masalah atau situasi yang ada di lingkungannya.
- 4) Aplikasi konsep dalam kehidupan sehari-hari.
  - 5) Sikap, yang dalam hal ini mencakup menyadari kebesaran Tuhan, menghargai hasil penemuan ilmunan dan penemu produk teknologi, namun menyadari kemungkinan adanya dampak produk teknologi, peduli terhadap masyarakat yang kurang beruntung dan memelihara kelestarian lingkungan.
  - 6) Cenderung untuk ikut melaksanakan tindakan nyata jika terjadi sesuatu dalam lingkungannya yang memerlukan peran sertanya

## **BAB III PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Sains, teknologi, dan masyarakat memiliki keterkaitan yang sangat erat dan membentuk hubungan timbal balik yang dinamis. Sains menghasilkan pengetahuan untuk memahami alam dan kehidupan sosial, teknologi menerapkan pengetahuan tersebut menjadi inovasi yang mempermudah aktivitas manusia, sedangkan masyarakat menjadi pengguna sekaligus pengarah dari perkembangan keduanya. Dalam konteks pendidikan, hubungan ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tidak dapat dipisahkan dari nilai, norma, serta dampaknya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), pendekatan *Sains, Teknologi, dan Masyarakat (STM)* berperan sebagai jembatan antara konsep-konsep teoritis dengan realitas kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini membantu peserta didik memahami bagaimana perkembangan iptek memengaruhi pola interaksi sosial, perubahan budaya, dan sistem ekonomi, sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif. Melalui penerapan pendekatan STM, IPS tidak hanya berfungsi mentransfer pengetahuan sosial, tetapi juga membentuk karakter peserta didik yang berwawasan luas, peduli lingkungan, serta bertanggung jawab terhadap penggunaan teknologi.

### **B. Saran**

1. Bagi pendidik IPS, perlu memperkuat integrasi pendekatan STM dalam proses pembelajaran agar siswa mampu mengaitkan konsep-konsep sosial dengan isu-isu sains dan teknologi di kehidupan nyata.
2. Bagi lembaga pendidikan, disarankan menyediakan pelatihan dan dukungan terhadap inovasi pembelajaran berbasis STM, termasuk penyediaan sumber belajar digital yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21.
3. Bagi peserta didik, diharapkan menumbuhkan rasa ingin tahu, sikap kritis, dan kepekaan sosial terhadap dampak kemajuan teknologi, sehingga mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.

## **STUDI KASUS**

### **Dampak Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Remaja**

Perkembangan teknologi digital, khususnya media sosial seperti Instagram, TikTok, dan X (Twitter), telah mengubah cara remaja berinteraksi. Dalam konteks IPS, fenomena ini dapat dikaji sebagai bentuk perubahan sosial akibat kemajuan teknologi informasi.

Analisis STM (Sains, Teknologi, Masyarakat):

Sains: Ilmu komunikasi dan psikologi sosial menjelaskan bagaimana penggunaan teknologi memengaruhi pola perilaku dan kepribadian remaja.

Teknologi: Media sosial menjadi sarana komunikasi yang efisien, namun juga menimbulkan dampak negatif seperti kecanduan digital dan penurunan interaksi langsung.

Masyarakat: Terjadi pergeseran nilai dan norma sosial; hubungan sosial menjadi lebih dangkal, namun juga membuka peluang ekonomi baru (influencer, digital marketing).

Pertanyaan:

1. Dalam perspektif IPS, bagaimana fenomena influencer dan digital marketing mencerminkan perubahan struktur ekonomi masyarakat?
2. Menurut Anda, apakah media sosial lebih banyak memberikan manfaat atau kerugian bagi perkembangan sosial remaja? Jelaskan dengan contoh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjasmira, E. i., Kamarrudin, S., & Awaru, A. O. (2024). Dynamics of Application of Social Sciences Subjects in the Independent Curriculum at Junior High School Level. *Jurnal Pendidikan IPS*, 14, 71-80.
- Evariani, N. G., Kertih, I. W., & Haris, I. A. (2017). Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM), Keterampilan Berpikir Kritis, dan Prestasi Belajar IPS. *Jurnal PIPS*, 1, 38-46.
- Hunaepi, Samsuri, T., Asy'ari, M., & Sukaisih, R. (2014). *SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT "Strategi, Pendekatan, dan Model*. Lombok: Duta Pustaka Ilmu.
- Nur, M. (2020). Pembelajaran IPS Berbasis Sains, Teknologi dan Masyarakat (STM). *Jurnal Alwatzikhoebillah*, 357-370.
- Sari, M. P. (2022). Science, Technology and Society Keterkaitan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Masyarakat pada Pembelajaran IPS. *Seri Publikasi Pembelajaran S-1 Pendidikan Geografi FKIPULM*, 1.